

ABSTRACT

In Indonesia, breast cancer is the second cause of mortality among cancer disease. About 60-80% breast cancer found in advanced stage resulting fatality. Among 100 patient's being cured in advanced stage only 5% among them can survive in the five years later. Prognostic factors such as tumor stage, tumor size, regional lymphnode status, histopatology type, histology grading and hormonal receptor status correlate either in death or survival.

The research design was case control. The case sample was patient's of breast cancer who survived five years later, they were 21 subjects. The control sample was patient's of breast cancer who can't survived five years later, they are 21 subjects. This sample is taken by using simple random sampling. Independent variables are age, marital status, stage, tumor size, regional lymph node status, histopatology type, histology.

Odds Ratio (OR) is resulted from Epi Info Statcalc. The results of the study are of early stage with OR=18,6 (95% CI=3,18-121,52), tumor size ≤ 5 cm with OR=15,00 (95% CI=2,56-99,04), negatif regional lymph node status with OR=9,75 (95% CI=1,81-59,91), histopatology type lobular carcinoma with OR=1,58 (95% CI=0,81-15,69) and well histology grading with OR=32,5 (95% CI=3,30-784,57). The factors that affect five years survival rate of breast cancer patient are tumor stage, tumor size, regional lymph node status, histology grading, meanwhile histopatology type have no significancy to survival.

Early diagnosis toward women who have a high risk and the sufferer do the medication regularly can increase five years survival.

Key words : five years survival, breast cancer

ABSTRAK

Di Indonesia kanker payudara merupakan penyakit keganasan kedua terbanyak dan juga sering menyebabkan kematian. Sekitar 60-80% ditemukan pada stadium lanjut yang berakibat fatal. Dari 100 penderita yang diobati pada stadium lanjut, 5 tahun kemudian hanya tersisa 5% penderita yang masih hidup. Faktor prognosis seperti stadium, ukuran tumor, status limfonodi regional, tipe histopatologi, derajat diferensiasi histologi dan status hormonal reseptor berperan terhadap kejadian kematian dan ketahanan hidup penderita.

Rancang bangun penelitian ini adalah *case control*. Sampel kasus adalah penderita kanker payudara yang bertahan hidup 5 tahun sebanyak 21 orang. Kontrol yaitu penderita kanker payudara yang tidak mampu bertahan hidup 5 tahun sebanyak 21 orang. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel bebas adalah umur, status perkawinan, stadium kanker, ukuran tumor, status limfonodi regional, tipe histopatologi dan derajat diferensiasi histology.

Odds Ratio dihasilkan dari Epi Info StatCalc. Hasil penelitian ini diperoleh stadium dini OR=18,6 (95% CI=3,18-121,52), ukuran tumor ≤ 5 cm OR=15,00 (95% CI=2,56-99,04), status limfonodi regional negative OR=9,75 (95% CI=1,81-59,91), tipe histopatologi lobular OR=1,58 (95% CI=0,81-15,69) dan derajat diferensiasi baik OR=32,5 (95% CI=3,30-784,57). Faktor yang mempengaruhi ketahanan hidup 5 tahun penderita kanker payudara adalah stadium, ukuran tumor, status limfonodi regional dan derajat diferensiasi histology, sedangkan tipe histopatologi mempunyai pengaruh yang tidak bermakna.

Upaya deteksi dini pada wanita yang berisiko tinggi terkena kanker payudara dan pengobatan secara rutin pada penderita dapat meningkatkan ketahanan hidup lima tahun penderita kanker payudara.

Kata kunci : ketahanan hidup 5 tahun, kanker payudara